

**GAMBARAN PENGELOLAAN PROGRAM PELATIHAN  
BREAD MAKING KEPADA MASYARAKAT DI JORONG  
VI PARIT PANJANG KECAMATAN LUBUK BASUNG**

**SKRIPSI**

*Untuk memnuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**BELLA PUSPITA SARI**

**NIM. 17005062**

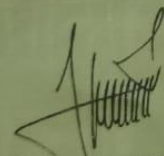
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGELOLAAN PROGRAM PELATIHAN *BRAND MAKING*  
DI JORONG VI PARIT PANJANG KECAMATAN LUBUK BASUNG**

Nama : Bella Puspita Sari  
NIM/TM : 17005062/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen



Dr. Ismaniar, M.Pd.  
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Juni 2022  
Disetujui oleh,  
Pembimbing



Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19821214 200812 2 002

HALAMAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : **Gambaran Pengelolaan Program Pelatihan Bread Making Kepada Masyarakat Di Jorong VI Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung**  
Nama : **Bella Puspita Sari**  
NIM/TM : **17005062/2017**  
Departemen : **Pendidikan Luar Sekolah**  
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

- Nama
1. Ketua : Vevi Sunarti, M.Pd
  2. Penguji : Dr. Ismaniar, M.Pd
  3. Penguji : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd

1.....  
2.....  
3.....

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bella Puspita Sari  
NIM/TM : 17005062/2017  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Gambaran Pengelolaan Program Pelatihan Bread Making Kepada Masyarakat Di Jorong VI Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022  
Saya yang menyatakan,



Bella Puspita Sari  
NIM. 17005062

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan pelatihan bread making yang ditandai dengan berhasil ibu-ibu membuka usaha kue di Balai Latihan Kerja (BLK) Nagari Lubuk Basung, hal ini diduga karena pengelolaann pelaksanaan program pelatihan. Peneliian ini bertujuan untuk melihat gambaran pengelolaan pelaksanaan program pelatihan dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan implementasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Jorong VI Parit Panjang Kecamatan Lubung Basung. Teknik penarikan sampel adalah *Simple random Sampling* yang diambil sebanyak 16 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. sedangkan alat pengumpulann data adalah kuisioner. Teknik analisis data menggunakan rumus *Persentase*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pelatihan Bread Making kepada masyarakat di Jorong VI Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung *Pertama*, dari segi perencanaan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan.. *Kedua*, dari segi pelaksanaan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan. *Ketiga*, dari aspek evaluasi dikategorikan mampu membuat kue. *Keempat*, dari segi implememtasi berhasil dalam membuat kue.

***Kata kunci : Pelaksanaan Program Pelatihan; Pendidikan Non Formal; BLK***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pengelolaan Program Pelatihan Bread Making Kepada Masyarakat Di Jorong VI Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus pembimbing skripsi.
5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan dan kelancaran skripsi.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kedua orang tua beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
9. Pihak lembaga dan ibuk-ibuk, instruktur yang mengikuti Pelatihan Bread Making yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                           |            |
|-------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                      | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>               | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                   | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                 | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>              | <b>vii</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>            | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....           | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....             | 8          |
| C. Batasan Masalah .....                  | 8          |
| D. Rumusan Masalah .....                  | 9          |
| E. Tujuan Penelitian .....                | 9          |
| F. Pertanyaan Penelitian .....            | 9          |
| G. Manfaat Penelitian .....               | 10         |
| H. Definisi Operasional.....              | 10         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>        | <b>15</b>  |
| A. Kajian Pustaka .....                   | 15         |
| B. Penelitian Relevan .....               | 32         |
| C. Kerangka Berpikir .....                | 35         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>    | <b>36</b>  |
| A. Jenis Penelitian .....                 | 36         |
| B. Populasi Dan Sampel .....              | 37         |
| C. Jenis dan Sumber Data .....            | 38         |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... | 38         |
| E. Prosedur Penyusunan Instrumen .....    | 39         |
| F. Teknik Analisis Data.....              | 43         |
| <b>BAB IV HASIL.....</b>                  | <b>44</b>  |
| A. Hasil Penelitian .....                 | 44         |
| B. Pembahasan .....                       | 54         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                | <b>66</b>  |
| A. Kesimpulan .....                       | 66         |
| B. Saran .....                            | 67         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>               | <b>68</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                     | <b>72</b>  |



## DAFTAR TABEL

|          |                                                                                                                   |    |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. | Gambaran angka pengangguran .....                                                                                 | 3  |
| Tabel 2. | Populasi .....                                                                                                    | 37 |
| Tabel 3. | Hasil Uji Validitas Variabel (X) .....                                                                            | 41 |
| Tabel 4. | Uji Reabilitas Angket .....                                                                                       | 43 |
| Tabel 5. | Gambaran Pengelolaan Program Pelatihan Bread Making pada aspek perencanaan .....                                  | 45 |
| Tabel 6. | Gambaran Pengelolaan Program Pelatihan Bread Making pada aspek Pelaksanaan .....                                  | 48 |
| Tabel 7. | Distribusi Frekuensi Hasil Bela Gambaran Pengelolaan Program Pelatihan Bread Making pada aspek Evaluasi .....     | 50 |
| Tabel 8. | Distribusi Frekuensi Hasil Bela Gambaran Pengelolaan Program Pelatihan Bread Making pada aspek implementasi ..... | 52 |

## DAFTAR GAMBAR

|          |                                                                |    |
|----------|----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 | Kerangka Berpikir .....                                        | 35 |
| Gambar 2 | Histogram Gambaran Pengelolaan Pogram aspek Perencanaan .....  | 46 |
| Gambar 3 | Histogram Gambaran Pengelolaan Pogram aspek Pelaksanaan .....  | 49 |
| Gambar 4 | Histogram Gambaran Pengelolaan Pogram aspek Evaluasi .....     | 51 |
| Gambar 5 | Histogram Gambaran Pengelolaan Pogram aspek Implementasi ..... | 53 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|              |                                                  |    |
|--------------|--------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1.  | Dokumentasi Lokasi Penelitian .....              | 73 |
| Lampiran 2.  | Data Penelitian.....                             | 75 |
| Lampiran 3.  | Kisi-Kisi Penelitian .....                       | 76 |
| Lampiran 4.  | Angket Penelitian .....                          | 78 |
| Lampiran 5.  | rtabel .....                                     | 81 |
| Lampiran 6.  | Data Uji Validitas dan Reliabilitas .....        | 82 |
| Lampiran 7.  | Data Frekuensi Variabel Penelitian .....         | 85 |
| Lampiran 8.  | Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing..... | 92 |
| Lampiran 9.  | Surat Izin Penelitian dari Jurusan .....         | 93 |
| Lampiran 10. | Surat Izin Penelitian dari Kabupaten.....        | 94 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Era universal yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi pada zaman ini mendorong terbentuknya sumber daya manusia (SDM) yang berbakat sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan ini. Pemenuhan SDM semacam itu cuma bisa dicoba bila sesuatu bangsa mempunyai atensi yang bagus kepada bumi pembelajaran, bagus pembelajaran non resmi ataupun pembelajaran resmi. Pembelajaran non resmi dapat dibidang selaku sesuatu penataran pembibitan keahlian spesial pada calon partisipan yang membidik pada pengemasan daya kegiatan ataupun upaya mandiri.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Pada tahun 2011, banyaknya usaha kecil dan menengah telah mencapai berkisar 52 juta, berkontribusi 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) serta menampung 97% kegiatan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam aspek santapan spesialnya berbahan dasar terigu, lalu bertumbuh alhasil kompetisi usaha semakin ketat membuat pemahaman masyarakat buat meningkatkan mutu produk lewat penataran pembibitan supaya mendukung serta kesuksesan UMKM tersebut. Pembelajaran dapat dimaksud selaku suatu pandangan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan orang, karena terdapatnya pembelajaran di Indonesia kita sanggup mencapai kehidupan yang bagus sekali dan bisa meningkatkan keahlian, uraian, serta kecakapan yang dipunyai, dengan

pembelajaran kita dapat penyusun hidup yang kita kehendaki serta bisa membuat karakter dan sikap yang bagus, hingga dituangkan di dalam ketetapan Hukum Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pembelajaran Nasional artikel 3 yang bunyinya; Pembelajaran nasional di Indonesia mempunyai tujuan buat meningkatkan kemampuan serta terjadinya watak masyarakat berlatih jadi masyarakat yang taat serta patuh pada Tuhan Yang Maha Satu, memiliki sikap yang bagus, segar badan serta rohani, pintar, mandiri, demokratis, dan memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri serta pada bangsa Indonesia.

Dipaparkan oleh Hukum Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pembelajaran Nasional pada artikel 1 pembelajaran terdiri dari sebagian rute antara lain merupakan pembelajaran resmi: Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), pembelajaran luar sekolah (pembelajaran nonformal), serta pembelajaran keluarga ialah pembelajaran informal. Pembelajaran Nonformal (PNF) ialah tiap kesempatan di mana terdapat komunikasi reguler serta pergi dari alam pembelajaran serta orang yang bisa menyambut data, dan wawasan, penataran pembibitan serta membimbing cocok dengan umur mereka serta meluaskan tingkatan dari keahlian seorang, aksi laris, dan angka-angka yang mereka temui buat membuat masyarakat berlatih supaya efisien di area keluarga dan apalagi pastinya kondisi masyarakat serta masyarakatnya (Syam, Subekti, & Nikmawati, 2016).

Coombs dalam (Etik Suraiyah, 2017) melaporkan kalau PNF merupakan aktivitas terorganisir yang berjalan di luar dari pembelajaran sekolah, bagi orang ataupun tahap berarti pada aksi yang bermaksud sediakan layanan penataran

spesial supaya tujuan penataran bisa berhasil. Pendidikan yang diberikan di luar sekolah seperti pelatihan yang diadakan suatu instansi untuk meningkatkan SDM demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menekan angka pengangguran. ilmu dan teori yang dipelajari akan terealisasi jika mampu mensosialisasikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Perkara pokok dalam dunia kerja saat ini merupakan kurang tersedianya daya kegiatan terpelajar serta berpengalaman buat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Masyarakat kesulitan menentukan ide-ide yang produktif untuk menambah penghasilan mereka.

Masa pandemi ini telah membuat masyarakat, khususnya di daerah Lubuk Basung kehilangan lapangan pekerjaan mereka. Sebagian besar masyarakat Lubuk Basung bekerja di perusahaan-perusahaan di daerah rantau seperti Batam, Jakarta, Pekanbaru dan sebagainya. Mereka terpaksa dipulangkan karena perusahaan tidak mampu menggaji karyawannya. Ketika mereka pulang lapangan pekerjaan di kampung tidak ada. Sebagian dari masyarakat Jorong VI Parit Panjang berdagang sayur dan menjadi karyawan toko. Karena kondisi pandemic membuat dagangan sayur mereka tidak laku dan banyak pengurangan karyawan. Maka meningkatlah angka pengangguran di Lubuk Basung. Dikutip dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2021 tingkat pengangguran di Kabupaten Agam tercatat sebagai berikut :

**Tabel 1. Gambaran Angka Pengangguran**

| <b>BNo</b> | <b>Sebab pengangguran</b> | <b>Jumlah</b> |
|------------|---------------------------|---------------|
| 1          | Masyarakat di PHK         | 9 Orang       |
| 2          | Dagang tidak laku         | 7 Orang       |

*Sumber: Hasil wawancara dengan masyarakat*

Berdasarkan hasil tabel diatas dijelaskan bahwa data yang didapati Balai Latihan Kerja (BLK) Nagari Lubuk Basung terdapat masyarakat di PHK sebanyak 9 orang dan masyarakat yang dagangannya tidak laku sebanyak 7 orang. Oleh karena itu, peran PNF atau pendidikan di luar sekolah sangat dibutuhkan pada saat sekarang ini Mempersiapkan tenaga profesional dan terampil melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan yang tepat dan terarah. Inilah yang saat ini sedang diusahakan oleh Balai Kerja Nagari Lubuk Basung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat dalam penelitian ini bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Nagari Lubuk Basung dalam pelatihan *bread making* ini untuk masyarakat di Lubuk Basung khususnya di Jorong VI Parit Panjang.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (2015) mengatakan kalau gedung besar pengembangan bimbingan kegiatan memiliki kewajiban melakukan pengembangan penataran pembibitan, pemberdayaan, serta sertifikasi daya kegiatan, instruktur, serta daya penataran pembibitan. Dalam hal ini BLK Nagari Lubuk Basung berinisiatif untuk mengadakan pelatihan *bread making* untuk masyarakat yang ingin membuka usaha guna menepis angka pengangguran. Melalui penguasaan keterampilan dan jiwa kewirausahaan inilah, maka peserta didik akan bisa mengembangkan usaha yang menjadikan dirinya menjadi mandiri dan sejahtera (Parasmita, Kurniawan, Nurbaiti, & A, 2022). Sebagai lembaga yang mengadakan pelatihan ini dan dananya dari dana Pokok Pikiran (Pokir) yang disalurkan oleh dinas tenaga kerja provinsi. BLK Lubuk Basung memutuskan

untuk pelatihan *bread making* ini diadakan di rumah salah satu penduduk di Jorong VI Parit Panjang.

Pelatihan adalah tempat dimana peserta didik dapat meningkatkan keterampilan, sikap dan pengetahuannya, mencapai jenjang yang lebih tinggi, bekerja kemudian, membuka usaha mandiri dan meningkatkan pendapatannya untuk kehidupan yang layak. Fungsi lembaga penyelenggara kursus dan program pelatihan adalah menekankan pendidikan pra kerja dalam kursus dan program pelatihan yang bertujuan membekali masyarakat dengan perolehan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan keterampilan tertentu dan memberikan kompetensi dan pengembangan kepribadian dan sikap. As'ad dalam Hidayat & Nurasyiah (2017) mengemukakan bahwa keberhasilan suatu program pelatihan tergantung pada lima faktor: tujuan pelatihan, pelatih atau tutor, materi atau materi pelatihan, metode pelatihan, serta peserta pelatihan.

Pelatihan *bread making* yang mempelajari mengenai pengetahuan bahan dalam pembuatan roti, tahap-tahap pembuatan roti dan produk yang dipraktikkan yaitu *Rainbow Cake*, *Bolu Expres*, Kue Kering, *Brownies* Kukus, Kue Salju, Roti Manis, Kue Manja, Nugget Pisang, Kue Ubi Ungu, Bakpao, Nona Manis, Onde-Onde Wijen Kacang Hijau, Puding Karakter, Donat, Putu Ayu, Risoles.

Pembuatan macam-macam kue serta produk yang dipraktikkan lewat satu program *bread making* dinas tenaga kerja di Jorong VI Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung menekuni santapan yang lagi tren di masyarakat, semacam tren cake yaitu *Rainbow Cake*, Bakpao, Serta Bolu Ekspres. Semua masyarakat yang



pengangguran dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 16 orang ibu-ibu jorong IV Parit Panjang.

Program bread making dinas tenaga kerja di Jorong VI Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung diadakan selama 20 hari berturut turut kecuali hari Minggu. Hari pertama pelatihan pada tanggal 6 Juli 2021 adalah masa orientasi bersama Bapak DPR Provinsi, BLK Lubuk Basung dan jajarannya dengan partisipan pelatihan *bread making* serta membagi partisipan dari 16 orang menjadi 4 kelompok. Hari kedua tanggal 7 juli 2021 pengenalan diri dan mendata partisipan untuk keperluan pembuatan sertifikat serta membagikan baju seragam untuk dipakai selama pelatihan berlangsung. Hari ketiga tanggal 8 Juli 2021 memperkenalkan bahan-bahan serta alat yang digunakan untuk membuat kue. Hari keempat dari tanggal 9-25 juli 2021 mempraktekkan langsung jenis kue yang akan dibuat. Sehari satu jenis kue yang pelajari. Dan 2 hari terakhir dari tanggal 26-27 Juli 2021 mengevaluasi membuat kue oleh masing-masing partisipan. Partisipan boleh memilih satu kue saja untuk dievaluasi. Hari terakhir tanggal 28 Juli 2021 penutupan dan pembagian sertifikat.

Berdasarkan hasil observasi yang pada tanggal 5 september 2021 menunjukkan dari 16 orang yang mengikuti pelatihan bread making, sebanyak 13 orang berhasil membuka usaha kue. Hal ini dibuktikan dengan mengunjungi rumah ibu-ibu yang mengikuti pelatihan bahwasanya ada yang mendirikan usaha kue di rumah, menerima pesanan kue ulang tahun, kue baking, bolu, dll. Ada juga di antaranya yang mengantarkan kue ke warung-warung bahkan ada juga yang berhasil mendirikan toko kue di pasar. dan hanya 3 orang yang tidak melanjutkan

usaha membuat kue dikarenakan mendapatkan pekerjaan di tempat lain. dari banyaknya lulusan program ini yang membuka usaha sendiri, dari keberhasilan peserta pelatihan ini peneliti menduga hak ini tidak terlepas dari pengelolaan yang baik dari pelaksanaan Program *bread making*, yang didukung oleh pendapat Kamarubiani (2012), Keberhasilan suatu program pelatihan tidak akan terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu dilakukan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, implementasi.

Menurut Winarno Hamiseno seperti yang dikutip Suharsimi Arikunto (1986: 8) pengertian pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola seperti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data merencanakan mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian dijelaskan selanjutnya pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.”

Pengelolaan program pendidikan luar sekolah merupakan hal penting, sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan, baik oleh perorangan maupun kelompok secara efektif dan efisien, yaitu program yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan dapat memberikan manfaat bagi warga belajar. (Sudjana, 2008) mendefinisikan pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.

Pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah

ditetapkan (Hanizar, Masluyah, & Wahyudi, 2014). Dalam pelaksanaan program pelatihan dibutuhkan perencanaan yang dilihat dari tujuan kegiatan, kapan waktu dilaksanakan kegiatan serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan serta dalam pelaksanaan program lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan dengan orang-orang dalam organisasi, yang dilihat dari materi yang disampaikan dalam pelatihan, instruktur pelatihan serta waktu pelatihan. Oleh karena itu, Pengelolaan program pelatihan yang baik akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Berawal fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Gambaran Pengelolaan Program Pelatihan *Bread Making* kepada Masyarakat di Jorong VI Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar pada latar belakang masalah tersebut, maka bisa disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Meningkatnya angka pengangguran di Lubuk Basung
2. Tingginya minat masyarakat untuk mengikuti pelatihan *Bread Making*
3. Pengelolaan program yang baik
4. Tersedianya sarana dan prasarana membuat kue
5. Tingginya motivasi masyarakat untuk mengikuti pelatihan *Bread Making*

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian, peneliti membatasi masalah pada Pengelolaan Program Pelatihan *Bread Making* Kepada Masyarakat Di Jorong VI Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran Pengelolaan Program Pelatihan Bread Making Kepada Masyarakat Di Jorong VI Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan memberikan gambaran Pengelolaan Program Pelatihan Bread Making Kepada Masyarakat Di Jorong VI Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan perencanaan pelatihan *bread making* kepada masyarakat Jorong VI Parit Panjang?
2. Menggambarkan pelaksanaan pelatihan bread making kepada masyarakat Jorong VI Parit Panjang?
3. Menggambarkan evaluasi pelatihan bread making kepada masyarakat Jorong VI Parit Panjang?
4. Menggambarkan Implementasi pelatihan bread making oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat kepada Masyarakat di Jorong VI Parit Panjang?

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran perencanaan pelatihan *bread making* kepada masyarakat Jorong VI Parit Panjang?
2. Bagaimana gambaran pelaksanaan pelatihan *bread making* kepada masyarakat Jorong VI Parit Panjang?

3. Bagaimana gambaran evaluasi pelatihan *bread making* kepada masyarakat Jorong VI Parit Panjang?
4. Bagaimana gambaran Implementasi pelatihan *bread making* oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Barat kepada Masyarakat di Jorong VI Parit Panjang?

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis diharapkan masyarakat bisa memperkaya ilmu pengetahuannya dalam pengembangan kemampuan membuat kue.

### **2. Secara praktis**

Secara praktis penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk:

- a. masyarakat dalam menciptakan usaha membuat kue demi meningkatkan pendapatan mereka.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Perencanaan**

Kegiatan pertama dalam manajemen pelatihan adalah tahap perencanaan pelatihan. Menurut (Frasiska, 2017), perencanaan merupakan kegiatan memikirkan serta memutuskan suatu program yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Rencanakan ke depan untuk menetapkan tujuan. Sedangkan menurut (Ananda, 2019), “Perencanaan adalah perhitungan dan penentuan apa yang dilakukan untuk menggapai suatu tujuan tertentu dalam hal lokasi, pelaku atau pelaku, dan cara mencapai tujuan tersebut. Dalam menyusun rencana

menurut Komars (2006) dalam (Rizal, Irmawita, & Sunarti, 2018) mengemukakan hal atau langkah-langkah yang dilakukan sebelum rencana disusun yaitu: (1) merumuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai, sesuai dengan tujuan organisasi yang didirikan, (2) tenaga yang tersedia, ditinjau dari jumlah, mutu dan jenis keahlian, (3) dana yang tersedia, (4) dan faktor-faktor pendukung lainnya.

Waterson dalam (Muhamad Sholeh, 2016) mengemukakan perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang, disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip prinsip tersebut mencakup proses penentuan tujuan, penggunaan sarana dan prasarana, serta tindakan atau kegiatan yang memerlukan waktu. Dapat diuraikan menjadi :

- a. Tujuan
- b. Waktu Pelaksanaan
- c. Sarana dan Prasarana

Dari pemaparan diatas, bisa disimpulkan bahwasanya perencanaan memainkan peran penting pada program pelatihan, sebab semua aspek dirancang untuk dilakukan di masa depan pada tahap ini. Jadi dalam pelaksanaan program pelatihan dibutuhkan perencanaan yang dilihat dari tujuan kegiatan, kapan waktu dilaksanakan kegiatan serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan.

## **2. Pelaksanaan**

Menurut Mujiman dalam (Dewi, 2017), ketika melakukan pelatihan, perhatian harus diberikan pada langkah-langkah yang mencakup "fase

pengenalan, acara tinjauan pengalaman, serta insentif guna menggunakan pengalaman." Harris Mujiman mengatakan bahwa saat melakukan pelatihan penting untuk membekali peserta dengan tahapan proses penyampaian sehingga dapat paham terhadap tujuan serta manfaat yang ingin dicapai.

Menurut Gauzali (1993), dalam (Rizal et al., 2018) pelaksanaan merupakan manajemen yang paling utama, karena dalam fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan dengan orang-orang dalam organisasi, yang dilihat dari materi yang disampaikan dalam pelatihan, instruktur pelatihan serta waktu pelatihan.

Pelaksanaan program ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok berbentuk pelaksanaan kegiatan, berikut komponen pelaksanaan program yang diselenggarakan (dorutl yatimah, 2018: 75-77). Substansi nya yaitu (dorutl yatimah, 2018: 75-77)

- a. Materi pelatihan, relevan dengan kebutuhan
- b. Kompetensi instruktur/ fasilitator pelatihan
- c. Pembagian waktu pelatihan proporsional
- d. Penggunaan waktu efisien dan efektif

Kegiatan penyampaian pelatihan telah ditentukan sebelumnya, meliputi cara menggunakan metode serta media, materi yang diberikan, pemakaian tempat pelatihan, waktu pelatihan, pelaksanaan, koordinasi rencana program, dan mobilisasi pemimpin pelatihan untuk setiap kewajiban. sebuah rencana pelatihan, dan sebagainya.

### **3. Evaluasi**

Program pelatihan sering cacat dan salah, dengan kecacatan yang tidak diinginkan pada saat mencapai target anda. Penilaian memegang peranan penting untuk mendapatkan hasil akhir dari suatu proses kegiatan, termasuk proses pelatihan. Kegiatan evaluasi Menurut (Hanizar et al., 2014) merupakan kegiatan untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang direncanakan dan sebagai bahan masukan untuk merencanakan program kerja kedepan yang dilihat dari pemahaman peserta terhadap teori dan mempraktekkannya serta penerapan dari hasil pelatihan.

Menurut pendapat Muryadi, A. D. (2017) Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan untuk pemahaman praktek dan teori atau penerapan dari hasil pembelajaran, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Dapat diuraikan menjadi :

- a. Pemahaman teori dan Praktek
- b. Penerapan Hasil Pelatihan

### **4. Implementasi**

Implementasi menurut menurut (Ananda, 2019) yaitu pelaksanaan/penerapan. Meskipun pada umumnya merupakan pelaksanaan yang cermat dan rinci dari suatu rencana tindakan atau pelaksanaan. Implementasi adalah pelaksanaan atau aplikasi. Pada hakikatnya, Nooraeni, R. (2017) dalam (Darwis, 2020), Implementasi program adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok sehingga



menimbulkan sifat mengulang pembelajaran (praktek) serta keinginan terlibat atau membuka usaha terkait pembelajaran yang terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut pendapat Nooraeni, R. (2017) Implementasi program adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok sehingga menimbulkan sifat mengulang pembelajaran (praktek) serta keinginan terlibat atau membuka usaha terkait pembelajaran yang terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dapat diuraikan menjadi :

- a) Mempraktekan
- b) Membuka usaha sendiri